

**ALIH KODE PADA TUTURAN YANG DIGUNAKAN OLEH MASYARAKAT DI  
KECAMATAN SILAUT KABUPATEN PESISIR SELATAN: TINJAUAN  
SOSIOLINGUISTIK**

Skripsi ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memenuhi Gelar Sarjana  
Humaniora pada Universitas Andalas

**Widya Erfinda**

**1510722014**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**Nama Pembimbing:**

**1. Leni Syafyahya, S.S., M.Hum.**

**NIP. 197009031994032002**

**2. Sonezza Ladyanna, S.S., M.Hum.**

**NIP. 198109022005012002**



**Jurusan Sastra Indonesia**

**Fakultas Ilmu Budaya**

**Universitas Andalas**

**Padang**

**2020**

## ABSTRAK

**Widya Erfinda. 1510722014. "Alih Kode pada Tuturan yang Digunakan oleh Masyarakat di Kecamatan Silaut, Kabupaten Pesisir Selatan". Skripsi. Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas, 2020. Pembimbing I. Leni Syafyahya, S.S., M. Hum. Pembimbing II. Sonezza Ladyanna, S.S., M.A.**

Masalah penelitian ini ialah apa saja alih kode yang terjadi pada peristiwa tutur yang digunakan oleh masyarakat di Kecamatan Silaut, Kabupaten Pesisir Selatan dan apa saja faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya alih kode pada peristiwa tutur yang digunakan oleh masyarakat di Kecamatan Silaut, Kabupaten Pesisir Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan alih kode yang terjadi di Kecamatan Silaut, Kabupaten Pesisir Selatan dan menjelaskan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya alih kode di Kecamatan Silaut, Kabupaten Pesisir Selatan.

Metode dan teknik dalam penyediaan data digunakan metode simak dengan teknik dasar: teknik sadap dan teknik lanjutan yakni teknik simak bebas libat cakap (SBLC), teknik rekam, dan teknik catat. Selanjutnya, metode dan teknik penyediaan data digunakan metode cakap dengan teknik dasar: teknik pancing dan teknik lanjutannya teknik cakap semuka. Dalam analisis data, digunakan metode padan translasional dan pragmatis dengan teknik pilah unsur penentu (PUP) sebagai teknik dasar dan hubung banding membedakan (HBB) sebagai teknik lanjutan. Selanjutnya, dalam penyajian analisis data digunakan metode formal dan informal.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, alih kode yang terjadi dalam tuturan yang digunakan oleh masyarakat di Kecamatan Silaut, Kabupaten Pesisir Selatan ialah: 1) alih kode dari bahasa Indonesia ke bahasa Jawa, 2) alih kode dari bahasa Indonesia ke bahasa Sunda, 3) alih kode dari bahasa Minangkabau ke bahasa Indonesia, 4) alih kode dari bahasa Minangkabau ke bahasa Jawa, 5) alih kode dari bahasa Minangkabau ke bahasa Jawa ke bahasa Sunda, 6) alih kode dari bahasa Minangkabau ke bahasa Sunda, 7) alih kode dari bahasa Minangkabau ke bahasa Sunda ke bahasa Batak, 8) alih kode dari bahasa Jawa ke bahasa Indonesia, 9) alih kode dari bahasa Jawa ke bahasa Minangkabau, 10) alih kode dari bahasa Jawa ke bahasa Sunda, 11) alih kode dari bahasa Jawa ke bahasa Batak, 12) alih kode dari bahasa Sunda ke bahasa Indonesia, 13) alih kode dari bahasa Sunda ke bahasa Minangkabau, 14) alih kode dari bahasa Sunda ke bahasa Jawa, 15) alih kode dari bahasa Batak ke bahasa Indonesia, 16) alih kode dari bahasa Batak ke bahasa Minangkabau, 17) alih kode dari bahasa Batak ke bahasa Jawa, dan 18) alih kode dari bahasa Batak ke bahasa Jawa ke bahasa Minangkabau. Adapun faktor penyebab alih kode adalah 1) siapa yang berbicara, 2) dengan bahasa apa, 3) kepada siapa, 4) kapan, dan 5) dengan tujuan apa.

**Kata kunci:** *tuturan, alih kode, dan faktor penyebab*